

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS BAGI TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN METODE BLENDED LEARNING

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan secara global di Indonesia. Berdasarkan WHO Global TBC Report 2023, diestimasikan terdapat 1.060.000 kasus TBC di Indonesia dan per 2023 capaian kasus TBC yang ternotifikasi ke sistem informasi TBC nasional sebesar 77% dari target 90%. Penyakit TBC tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan TBC di Indonesia. Semua jenis tenaga kesehatan bisa terlibat langsung dalam penatalaksanaan TBC dalam kegiatan sehari-harinya. Untuk bisa memaksimalkan peran tenaga kesehatan dalam upaya penanggulangan TBC diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan di semua tingkat layanan kesehatan sehingga mereka bisa menjadi tenaga kesehatan yang berkompeten untuk memberikan pelayanan TBC melalui pelatihan.

Dalam rangka meningkatkan mutu, profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan diperlukan upaya untuk memasukkan materi penatalaksanaan TBC dalam kurikulum Pendidikan tenaga kesehatan dan juga melalui pelatihan dalam rangka Pendidikan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan. Kurikulum ini disusun untuk dapat melatih tenaga Kesehatan di wilayahnya dan akan menguraikan tentang situasi TBC di dunia dan di Indonesia, strategi dan kebijakan penanggulangan TBC di Indonesia, mekanisme penularan dan patogenesis TBC, diagnosis infeksi TBC, diagnosis TBC pada orang dewasa dan anak, diagnosis TBC ekstra paru, diagnosis TBC resisten obat, pengobatan TBC sensitif obat, investigasi kontak TBC, pengobatan pencegahan TBC, pengendalian infeksi TBC, pengenalan Sistem Informasi Tuberkulosis dalam pengendalian TBC di Indonesia.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat melatih tenaga Kesehatan di wilayahnya untuk dapat menjalankan peran sebagai tenaga kesehatan dalam

pemberi layanan TBC di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Dalam menjalankan perannya, peserta diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam melakukan penemuan pasien TBC, diagnosis pasien dan pemeriksaan laboratorium TBC, pengobatan pasien TBC, pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), jejaring layanan pasien TBC, dan pencatatan dan pelaporan TBC.

Lembar konversi ini dibuat sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan secara *Blended*.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar kediklatan.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC
2. Melakukan Tatalaksana Pengobatan TBC
3. Melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
4. Melakukan Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien
5. Melakukan Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya
6. Melakukan kolaborasi antar profesi dalam penanggulangan TBC
7. Melakukan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan TBC
8. Melaksanakan Manajemen Program Penanggulangan TBC
9. Melatih Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

D. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan metode *Blended* adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2 JPL) dilakukan melalui SM

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui Sinkronus Maya (SM) selama 34 JPL untuk jam pembelajaran teori dan 22 JPL untuk pembelajaran penugasan

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui Klasikal selama 1 JPL untuk jam pembelajaran Teori dan 29 JPL untuk pembelajaran Penugasan serta 7 JPL untuk Praktik Lapangan.

E. Struktur Kurikulum Konversi

No	Mata Pelatihan	Jam Pembelajaran (JPL)				Konversi Kurikulum <i>Blended</i>					
		T	P	PL	Jumlah	T		P		PL	Jumlah
						SM	K	SM	K	K	
A	Mata Pelatihan Dasar										
1	Situasi, Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
B	Mata Pelatihan Inti										
1	Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	5	9	1	15	5	0	5	4	1	15
2	Tatalaksana pengobatan TBC	5	9	1	15	5	0	5	4	1	15
3	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
4	Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
5	Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	2	1	0	3	2	0	1	0	0	3
6	Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
7	Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pelayanan TBC	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
8	Manajemen program penanggulangan TBC	7	18	5	30	7	0	6	12	5	30
	Sub Total	25	42	7	74	25	0	22	20	7	74
C	Mata Pelatihan Penunjang										
1	Building Learning Commitment	1	2	0	3	1	0	1	1	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2	0	1	0	1	0	2
	Sub Total	4	3	0	7	3	1	1	2	0	7
	JUMLAH	31	45	7	83	30	1	23	22	7	83

Keterangan

- T : Teori;
- P : Penugasan/Praktik;
- PL : Praktik Lapangan

- SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- AK : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- SL : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) dan AM (Asinkronus Mandiri), serta Klasikal, sementara jam penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan Klasikal.

Peran Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat roomchat
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

Peran Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui chatt room dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
1. Situasi, Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
2. Penemuan terduga dan penegakan diagnosis TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	Jam pembelajaran 1 Jpl (60 menit) dilakukan dengan Praktik Lapangan (PL)
3. Tatalaksana pengobatan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok	Jam pembelajaran 1 Jpl (60 menit)

	dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	dilakukan dengan Praktik Lapangan (PL)
4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	-
5. Pelayanan program TBC yang berpusat pada pasien	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-

6. Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
7. Kolaborasi antar profesi dalam Penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
8. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pelayanan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui <i>zoom</i> dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
9. Manajemen program penanggulangan TBC	Jam pembelajaran teori sebanyak 7 Jpl (315 menit) dilakukan dengan SM melalui	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 6 Jpl (270	Jam pembelajaran 5 Jpl (300 menit) dilakukan dengan

	zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan penugasan dilakukan secara berkelompok sebanyak 12 Jpl (540 menit) dengan Klasikal (tatap muka) saat luring dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.	Praktik Lapangan (PL)
--	--	---	-----------------------

Mata Pelatihan Penunjang:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
10. Building Learning Commitment	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom dan LMS dengan media digital terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (<i>breakout room</i>) dan 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara Klasikal (Tatap muka) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.
11. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	-
12. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan klasikal (Tatap muka) terkait materi pokok	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan Klasikal (Tatap muka) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal.